

Peningkatkan Hasil dan Aktifitas Belajar Menggunakan Video Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI A

Zumi Haryati¹ Nur Atikah²

¹SD Negeri 03 Bengkulu Selatan, ²STIT Al-Quraniyah Manna, Indonesia



zumimucharom75@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar dan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIA SD Negeri 03 Bengkulu Selatan. Instrumen yang digunakan yaitu soal tes, lembar observasi dan FGD bersama teman sejawat. Teknik analisis data yaitu menghitung rata-rata skor peserta didik dengan rumus lalu mengklasifikasikan hasil belajar dan aktifitas belajar siswa pada kategori tertentu. Peningkatan hasil belajar ipa siswa kelas VI A tersebut ditunjukan rata-rata nilai prasiklus sebesar 59,25 siklus I sebesar 66,67, siklus II yaitu sebesar 70,37 dan siklus III yaitu sebesar 90,19. Pada siklus ke III sebanyak 22 siswa dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajarnya dengan persentase ketuntasan yaitu 100%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan aktifitas belajar siswa kelas via pada mata pelajaran ipa pada pokok bahasan sistem tata surya meningkat menggunakan media video pembelajaran.

Kata Kunci : Aktifitas, Hasil Belajar, IPA, , Video Pembelajaran, SD

How to cite Haryati, Z., & Atikah, N. (2023). Peningkatan Hasil dan Aktifitas Belajar Menggunakan Video Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI A. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1). 70-77. Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN 2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan yang terjadi saat ini, diharapkan pelaksanaan pembelajaran lebih menarik dengan memanfaatkan IPTEK. Dari tahun ketahun perkembangan teknologi semakin maju dengan pesatnya. Kemajuan teknologi yang pesat tidak hanya berdampak atas industri dan gaya hidup seseorang di perkotaan. Pendidikan dan pembelajaran terkena pengaruh perubahan yang cepat karena kemunculan teknologi digital dan jaringan global. Untuk itu teknologi pembelajaran mengadopsi dan mengadaptasikan temuan mutakhir ini dalam proses belajar. Salah satu teknologi pembelajaran yang diadopsi dan diadaptasi dalam dunia pendidikan adalah multi media pembelajaran berbasis komputer dan interaktif video.

Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam guru diharapkan dapat :1)Merangsang siswa berfikir. Siswa dapat dirangsang berfikir melalau kegiatan menggunakan indera mereka. Dengan cara menggunakan kegiatan yang bervariasi daripada hanya mendengarkan ceramah dari guru; 2) Melakukan kegiatan fisik. Agar siswa tidak bosan duduk dikelas guru hendaknya merangsang kegiatan fisik, misalnya dengan melakukan permainan edukatif yang berfungsi mempertajam ingatan, terutama untuk materi hapalan.3) Mengembangkan bahasa. Dapat dikembangkan dengan memancing siswa untuk bertanya atau menjawab soal secara lisan. 4) Mengembangkan ketrampilan sosial. Dapat dikembangkan dengan kerja kelompok. 5) Pengembangan harga diri. Siswa seringkali tidak bisa

membedakan usaha dengan kemampuan. Bila mereka merasa sudah berusaha keras tapi gagal, mereka lalu menyimpulkan bahwa dia tidak akan pernah berhasil. Guru perlu memperhatikan hal ini dengan lebih menggalakkan kerjasama bukan kompetensi, yang dapat memperbaiki harga diri siswa dan menghilangkan perasaan tidak mampu.

Telah kita ketahui, pada materi IPA banyak kita jumpai materi yang abstrak, sehingga sulit dipahami oleh siswa. Bahkan, dalam pembelajaran IPA pun menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam memahami suatu konsep. Maka, dalam proses pembelajaran perlulah diupayakan pengembangan pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan pemahaman bagi guru dan murid, baik secara kontekstual ataupun visual (Sari, 2020). Oleh sebab itu, kita ketahui tingkat pemahaman siswa menjadi tolak ukur dalam proses keberhasilan pembelajaran. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar harus memenuhi 3 ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Maka, dalam aspek pemahaman tersebut termasuk dalam kategori kognitif. Dengan demikian, proses pembelajaran haruslah mampu memberikan pemahaman yang baik bagi siswa. Sebab, jika dengan adanya pemahaman yang baik oleh siswa, maka akan mendapatkan hasil belajar serta prestasi siswa yang baik pula. Siswa yang paham pada suatu konsep tertentu, maka siswa haruslah mampu menjelaskan kembali makna konsep tersebut berdasarkan ia pahami.

Jika dilihat dari peran guru yang diinginkan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka sangat diperlukan media hidup yang diharapkan dapat membantu peran guru dalam menyampaikan materi ilmu pengetahuan alam yang lebih menarik, Salah satu media yang dimaksud adalah video pembelajaran, seperti dijelaskan di atas bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa membawa penyajian pembelajaran lebih menarik, hal ini sangat penting dikarenakan materi pelajaran IPA di Kelas VI pada pokok bahasan sistem tata surya tergolong padat. Materi yang di mulai dengan pengertian sistem tata surya, kemudian nama-nama planet berikut struktur planet. Jika guru hanya menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah tanpa diselingi dengan video pembelajaran, siswa akan jenuh dan bosan pada saat mengikuti pelajaran, penyerapan materipun tidak maksimal. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah atau dibawah KKM.

Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai. media video adalah suatu media yang membuat peserta didik tertarik dan termotivasi ketika proses pembelajaran, dikarenakan media video menyajikan tampilan yang disertai suara dan gambar (audio visual) (Wuryanto, 2016). Video adalah gambar yang bergerak. Jika objek pada animasi adalah buatan, maka objek pada video adalah nyata. Video adalah gambar hidup yang mempunyai tampilan visual dan audio (Fadhli, 2016). Video pembelajaran adalah salah satu bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipandang sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa hardware dan software merupakan bagian kecil dari teknologi pendidikan yang harus diciptakan, didesain, dikembangkan, digunakan dan dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dengan maksud untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Dengan diterapkannya penggunaan media video pembelajaran dalam pelaksanaan pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) diharapkan proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan diakhir proses pembelajaran nilai hasil belajar siswa lebih meningkat. Berdasarkan observasi tersebut, penulis ingin mengadakan perbaikan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas VI A pada mata pelajaran IPA pada pokok bahasan sistem tata surya dengan menggunakan media video pembelajaran SDN 03 Bengkulu Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, 2014, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dan dilakukan secara bersama. Dengan tahapan 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Dalam hal ini berkaitan dengan refleksi atau evaluasi diri terhadap tindakan yang dilakukan.

Rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- \bar{X} : Nilai rata-rata peserta didik
- $\sum X$: Jumlah total nilai peserta didik
- N : Jumlah peserta didik

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan di SDN 3 Bengkulu Selatan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Subjek Penelitian adalah siswa kelas VI tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa sebanyak 22 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester satu dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023. Sumber Data terdiri dari; 1) siswa, untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung; 2) guru, untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran baik dari segi aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa; 3) Teman sejawat dan kolabolator, dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif baik dari siswa maupun guru.

Teknik dan alat Pengumpulan Data yang digunakan yaitu ;

- a) Tes Menggunakan lembaran butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b) Observasi : Menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa selama PBM.
- c) Diskusi : Peneliti bersama guru sebagai kolabolator berdiskusi tentang tindakan yang telah dilakukan apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana atau yang diharapkan ataukah ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini berkaitan dengan refleksi atau evaluasi diri terhadap tindakan yang dilakukan.

Data yang dikumpulkan pada setiap tahapan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi selama PTK berlangsung. Dengan gambaran sebagai berikut :

- a) Aktivitas belajar dilihat dari intensitas aktivitas belajar, yang meliputi : motivasi, perhatian dan aktivitas.
- b) Hasil belajar dilihat dari nilai *pretest* dan *posttes*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. SIKLUS I

Siklus satu terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dengan gambaran sebagai berikut :

1. Perencanaan (Planning)
 - a. Menganalisis materi IPA pokok bahasan sistem tata surya.
 - b. Menentukan media video pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan
 - c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan (akting)

Pada awal siklus pelaksanaan belum sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan :

- a. Siswa belum terbiasa menerima materi pelajaran dengan video pembelajaran.
- b. Siswa belum memahami langkah pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran

3. Observasi

Pada pertemuan Tahap ini pada pembelajaran Sistem Tata Surya menggunakan media video pembelajaran, sudah sesuai dengan perencanaan yang disusun, yakni sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan perangkat net book, In Focus, lalu guru mulai mennghidupkan Video Sistem Tata Surya tujuannya agar siswa lebih tertarik terhadap proses pembelajaran.

Kesimpulan hasil refleksi antara mitra kolaborasi dan peneliti yang berupa temuan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA pokok bahasan Sistem Tata Surya dengan media video pembelajaran dapat dilihat dari table I sebagai berikut :

Tabel 1. Profil Kelas Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan Tahap I

Kelas	Daya Serap Mata Pelajaran Sistem tata Surya		Intensitas Aktivitas Siswa					
	Awal	Siklus I	Motivasi Siswa	Perhatian Siswa	Perhatian Siswa	Perhatian Siswa	Aktivitas Siswa	Aktivitas Siswa
VI	59,25	66.67	10 Siswa	15 Siswa	12 Siswa	16 Siswa	13 Siswa	18 Siswa
			55,6 %	74,1%	62,10 %	77,8 %	66,67 %	85,2 %

Tabel 1 menggambarkan bahwa ada peningkatan keefektifan pembelajaran IPA yaitu :

- a. Motivasi siswa dalam pembelajaran meningkat dari kondisi awal hanya 10 siswa menjadi 15 siswa,
- b. Perhatian siswa terhadap materi pelajaran juga meningkat dari kondisi awal hanya 12 siswa menjadi 16 siswa.
- c. Aktivitas siswa juga meningkat dari kondisi awal hanya 13 siswa menjadi 18 siswa.
- d. Daya serap mata pelajaran juga mengalami peningkatan dari kondisi awal hanya 59,25 % menjadi 66,67 % setelah dilakukannya tindakan pada tahap 1.

Tahap penemuan masalah dapat diidentifikasi dua permasalahan utama yaitu dari guru dan dari siswa. Dari Siswa adalah :

- a. Siswa masih asing dengan media pembelajaran yang digunakan.
- b. Ada beberapa siswa terlihat acuh dengan video yang ditayangkan.

Sedangkan permasalahan dari guru :

- a. Kemampuan guru menggunakan media yang ada.
- b. Durasi waktu yang digunakan penayangan video sangat terbatas.
- c. Materi di jelaskan dalam video terlalu cepat.

Kendala ini masih sangat memungkinkan karena mengajar dengan menggunakan video pembelajaran seperti ini baru pertama dilakukan oleh guru.

B. Siklus II

Seperti siklus satu sebelumnya siklus dua ini juga terdiri tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan (planning)

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan replanning siklus satu, yaitu :

- a. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang media video pembelajaran

- b. Memotivasi siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran
 - c. Peneliti membantu guru dalam penggunaan video pembelajaran
 - d. Utuk mengatasi durasi waktu yang terlalu cepat guru membuat story board scrip.
2. Pelaksanaan (akting)
- a. Suasana pembelajaran mulai menyesuaikan dengan penggunaan video pembelajaran
 - b. Guru menyajikan story board skrip yang telah dibuat pada tahap perencanaan siklus dua ini, yang merupakan uraian dari video yang telah disajikan. Hal ini dilakukan untuk menutupi kekurangan dari video yang durasinya tidak terlalu lama dan penyajiannya dirasa singkat.
 - c. Siswa antusias memperhatikan video dan story board scrip yang ditayangkan.
 - d. Suasana pembelajaran efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta
3. Observasi dan evaluasi

Hasil observasi dan evaluasi pada siklus ke dua ini dapat dilihat pada table 2, berikut ini :

Tabel 2. Profil Kelas sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan pada Tahap II

Kelas	Daya Serap Mata Intensas	Serap Mata Intensas	Aktivitas Siswa					
	Pelajaran Surya	Sistem tata						
	Awal	Siklus II	Motivasi Siswa		Perhatian Siswa		Aktivitas Siswa	
VI	59,25	70,37	12	18	12	19	13	20
			55,6 %	85,2 %	62,10 %	88,9 %	66,67 %	92,6 %

Dari table diatas dapat dideskripsikan bahwa dengan menggunakan media video pembelajaran siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran IPA hal ini bisa dilihat dari intensitas aktivitas siswa, yaitu :

- a. Motivasi siswa mengalami peningkatan yang sebelumnya hanya 12 siswa setelah dilakukannya tindakan tahap II, meningkat menjadi 18 siswa.
 - b. Perhatian siswa terhadap pelajaran juga meningkat dari 12 siswa menjadi 19 siswa
 - c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga meningkat dari 13 siswa menjadi 20 siswa.
 - d. Daya serap mata pelajaran juga mengalami peningkatan dari awalnya hanya 59,25 % meningkat menjadi 70,37 %.
4. Refleksi
- Adapun keberhasilan selama siklus dua ini dipengaruhi oleh :
- a. Peningkatan aktivitas siswa, tidak terlepas dari motivasi guru pada pelaksanaan proses pembelajaran.
 - b. Penayangan story board scrip memperjelas materi dalam video pembelajaran.
 - c. Dengan adanya peningkatan aktivitas siswa, berpengaruh pada hasil belajar siswa yang juga mengalami peningkatan, meskipun belum tuntas seluruhnya.

C. Siklus III

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan pada siklus tiga berdasarkan replanning pada siklus dua, yaitu :

- a. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- b. Membagi siswa dalam 5 kelompok

2. Pelaksanaan (Acting)

- a. Guru menayangkan Video pembelajaran “Sistem Tata Surya”
- b. Guru menayangkan dan menjelaskan story board scrip

- c. Siswa dibagi dalam lima kelompok, masing-masing kelompok memberi nama kelompoknya dan memilih ketua kelompok.
 - d. Guru membagikan LKS
 - e. Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi mengisi LKS
 - f. Ketua kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya yang ditanggapi oleh kelompok yang lain.
3. Observasi dan Evaluasi
- a. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus tiga dapat dilihat pada table tiga dibawah ini :

Tabel 3. Intensitas Aktivitas Siswa Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Tindakan

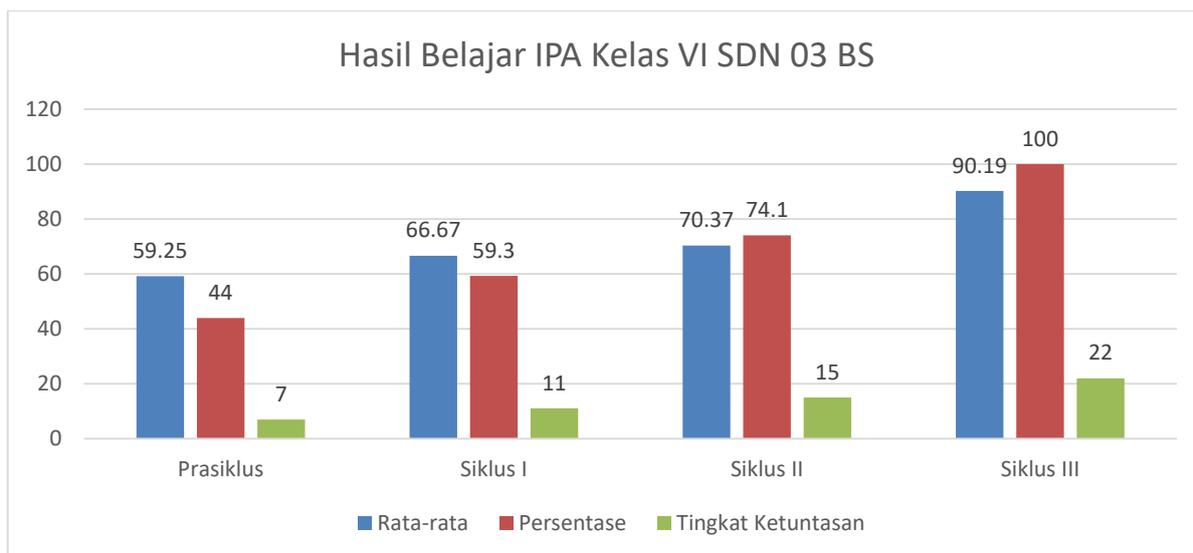
Kelas	Jumlah Siswa	Motivasi Frekuensi				Perhatian Frekuensi				Aktivitas Frekuensi			
		Awal	Thp I	Thp II	Thp III	Awal	Thp I	Thp II	Thp III	Awal	Thp I	Thp II	Thp III
VI	22	10	15	18	22	12	16	19	22	13	18	20	21
Persen		55,6 %	74,1 %	85,2 %	100 %	62,10 %	77,8 %	88,9 %	100 %	66,67 %	85,2 %	92,6 %	85,2 %

Dari table 3 diatas, dapat dideskripsikan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran dengan diikuti penguraian materi dengan menayangkan story board skrip diikuti dengan kegiatan mengisi LKS, ditemukan bahwa baik motivasi, perhatian maupun aktivitas mengalami peningkatan yang signifikan, terutama bagian motivasi dan perhatian, semua siswa termotivasi dan perhatiannya terfokus pada pelajaran. Sedangkan bagian aktivitas hany satu orang siswa yang kurang beraktivitas. Dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Motivasi awal hanya 55,6 % meningkat menjadi 100 %, itu artinya seluruh siswa termotivasi mengikuti pembelajaran, dengan peningkatan mencapai 44,4 %.
- 2) Perhatian awalnya hanya 62,10 % meningkat menjadi 100 %. Ini artinya seluruh siswa memperhatikan pembelajaran pada hari itu. Dan mengalami peningkatan perhatian mencapai 37,9 %.
- 3) Aktivitas awalnya hanya 66,67 % mengalami peningkatan menjadi 85,2 %. Artinya hanya satu orang saja yang tidak beraktivitas, dan peningkatan ini mencapai 18,53 %.

Berdasarkan rincian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajran yang diikuti dengan penayangan Story board skrip dan dengan kegiatan mengisi LKS mengalami peningkatan yang sangat baik.

- b. Hasil belajar IPA pokok Bahasan Sistem Tata Surya dengan menggunakan video pembelajaran pada siklus tiga ini dapat dilihat pada bagan 1 dibawah ini :



Bagan 1. Rekapitulasi Hasil Belajar IPA Kelas VI SDN 03 BS

Berdasarkan bagan di atas dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar siswa kelas VI mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukannya tindakan tahap demi tahap. Begitu juga dengan jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya, dari awal sebelum dilakukannya tindakan siswa yang tuntas hanya 44 % atau 12 siswa dengan nilai rata-rata hanya 59,25. Setelah dilakukannya tindakan mengalami peningkatan dari tahapan I nilai meningkat menjadi 66,7 dan siswa yang tuntas hasil belajar menjadi 16 siswa atau 59,3 %. Sedangkan pada tahap II nilai rata-rata siswa menjadi 70,37 dan siswa yang tuntas menjadi 20 siswa. Sedangkan tindakan pada tahap III semua siswa tuntas dengan nilai rata – rata 90,19. Artinya pembelajaran IPA pada pokok bahasan sistem Tata Surya dengan menggunakan media video pembelajaran dengan dilanjutkan penyajian Story board scrip dan pengisian LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswakeselas VI dengan hasil sangat baik dan memuaskan. Penggunaan media video pembelajaran pada materi IPA memiliki peranan penting agar siswa semakin semangat dalam belajar sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Aliyah et al, 2021). Penggunaan media video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh yang positif, khususnya terhadap perolehan belajar siswa pada aspek kognitif, rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang mengikuti pembelajaran menggunakan video semakin meningkat pada setiap siklus (Siregar, 2015). Media video pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan akan membuat proses belajar mengajar berjalan menyenangkan, apabila proses belajar mengajar yang menyenangkan akan meningkatkan semangat siswa (Arif et al, 2019).

4. Refleksi (Reflecting)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus tiga ini adalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas siswa sudah sangat baik dengan adanya pengisian LKS. Hal ini didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan proses belajar mengajar agar siswa lebih fokus terhadap materi pelajaran.
- b. Dengan meningkatnya penyerapan terhadap materi pelajaran, sehingga perolehan hasil pelajaran lebih meningkat dan sangat memuaskan, tentu saja hal ini tidak terlepas dari video yang disajikan dengan penjelasan tambahan dari story board scrip.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media video

pembelajaran yang diikuti dengan mengisi LKS dan penyajian Story board scrip. Motivasi belajar siswa meningkat dengan menggunakan media video pembelajaran dengan penyajian Story board scrip dan diikuti dengan pengisian LKS. Perhatian siswa dalam pembelajaran meningkat dengan menggunakan media video pembelajaran yang diikuti dengan penyajian Story board scrip dan pengisian LKS. Keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat dengan menggunakan media video pembelajaran dengan penyajian Story board scrip dan diikuti pengisian LKS.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama tindakan dari tahap I sampai tahap III dalam rangka peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDIT Al Qalam Manna, beberapa hal yang disarankan yaitu 1) Keberhasilan penerapan pembelajaran IPA pada pokok bahasan Sistem Tata Surya dengan menggunakan media video pembelajaran memerlukan ketrampilan, kemampuan dan persiapan yang cermat dari guru. 2) Penelitian lanjutan dengan menggunakan subjek yang lebih luas, sehingga pembelajaran ini lebih efektif untuk diselenggarakan di kelas. 3) Untuk meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik, penelitian tindakan kelas sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Budi Aksara.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafinndo Persada.
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54-72.
- Arif, M. F., Praherdhiono, H., & Adi, E. P. 2019. Pengembangan Video Pembelajaran IPA Materi Gaya Untuk Siswa Sekolah Dasar. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4).
- Fadhli, M. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1).
- Sari, E. P. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Media Augmented Reality (AR) Materi Sistem Tata Surya dalam Pembelajaran IPA Kelas VI MI Al-Mursyidiyyah (*Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).
- Siregar, J. 2015. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Video Pembelajaran Bagi Siswa Kelas IV Di SDN I87/IV Kota Jambi. *JDP*, 8(2).
- Wuryanto. 2016. Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Media Video dan Metode STAD Semester 1 Kelas IV SDN Babadan. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2).

Copyright Holder :

© Haryati, Z., & Atikah, N. (2023).

First Publication Right :

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

This article is under:

